

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rachmabillah Suwarya
Program Studi : Arsitektur
Judul : Penerapan Konsep *Eco-Contemporary Architecture* pada Perancangan *Museum of Film Production Technology*
Pembimbing : 1. Ir. Tecky Hendrarto, M.M.
2. Dr. Ir. Dewi Parliana, MSP.

*Kawasan wisata merupakan salah satu tempat yang potensial untuk dikembangkan dan dikelola secara maksimal karena secara langsung berhubungan dengan publik atau masyarakat. Rekreasi menjadi bagian penting untuk menjaga fisik dan jiwa agar terhindar dari stres dan penat akibat rutinitas sehari-hari. Salah satu sarana rekreasi yang memiliki nilai lebih karena mengandung banyak nilai edukasi adalah museum. Terdapat banyak jenis museum yang ada di Indonesia, namun minat masyarakat untuk mengunjungi museum berbanding terbalik dengan jumlah museum di Indonesia sehingga dibutuhkan museum yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Film merupakan salah satu bentuk hiburan yang sangat mudah diakses pada masa sekarang ini, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana sejarah pembuatan film sejak pertama kali dibuat hingga masa sekarang. Perancangan museum ini bertujuan untuk menciptakan sarana hiburan sekaligus edukasi yang interaktif kepada masyarakat tentang perkembangan teknologi yang digunakan untuk pembuatan dan penayangan film sejak dahulu hingga sekarang, baik dari dalam negeri maupun di luar negeri. Penerapan konsep *Eco-Contemporary Architecture* bertujuan untuk meminimalisir kerusakan lingkungan yang diakibatkan pembangunan sehingga bangunan dapat memberikan efek positif kepada lingkungannya.*

Kata kunci: *Kawasan Wisata, Museum, Film, Eco-Contemporary*

ABSTRACT

Name : Muhammad Rachmabillah Suwarya
Study Program : Architecture
Title : Penerapan Konsep *Eco-Contemporary Architecture* pada Perancangan *Museum of Film Production Technology*
Counsellor : 1. Ir. Tecky Hendrarto, M.M.
2. Dr. Ir. Dewi Parliana, MSP.

The tourist area is one of the potential places to be developed and managed optimally because it is directly related to the public or the community. Recreation is an important part of keeping physically and mentally safe from stress and fatigue due to daily routines. One of the recreational facilities that have more value because they contain a lot of educational value is a museum. There are many types of museums in Indonesia, but people's interest in visiting museums is inversely proportional to the number of museums in Indonesia, so a museum that can be enjoyed by all groups is needed. Films are a form of entertainment that is easily accessible today, however, there are still many people who do not know the history of filmmaking since it was first made until now. The design of this museum aims to create a means of entertainment as well as interactive education to the public regarding technological developments used for the making and viewing of films from the past to the present, both from within the country and abroad. The application of the Eco-Contemporary Architecture concept aims to minimize environmental damage caused by development so that buildings can have a positive effect on their environment.

Keywords: *The Tourist Area, Museum, Film, Eco-Contemporary*